



Launching Logo Digelar di TMII dan Jembatan Kleringan



Rangkaian HUT Ke-266 Kota Jogja Dimulai

IQGIA, Radar Jogja - Rangkaian HUT ke-266 Kota Jogja dimulai dengan peluncuran dan pemasangan logo di kawasan Jembatan Kleringan barntaran Sungai Code Sabtu malam (1/10). Logo berbentuk gunung itu pada tahun ini membawa semangat Sulih Pulih Luwih. Peluncuran logo juga menandai rangkaian kegiatan HUT ke-266 Kota Jogja dimulai.

Yang menarik, peluncuran logo HUT ke-266 Kota Jogja dilaksanakan serentak di dua kota. Yaitu Jogja dan Jakarta dalam kegiatan Pesona Nusantara oleh Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi dan Wakil Gubernur DKI Paku Alam X.

► Baca *Launching...* Hal 7

WAYANG: Sekda Kota Jogja Aman Yuridijaya memberikan keterangan terkait logo maupun tema HUT ke-266 Kota Jogja di sela peluncuran di Jembatan Kleringan, Sabtu malam (1/10).

Launching Logo Digelar di TMII dan Jembatan Kleringan

Sambungan dari hal 1

Sedang di Kota Jogja peluncuran dilakukan oleh Sekretaris Daerah Pemkot Jogja Aman Yuridijaya. Diawali dengan menekan tombol untuk menyalakan lampu logo HUT ke-266 Kota Jogja yang dipasang di atas Jembatan Kleringan.

"Ini adalah bagian awal dari rangkaian Ulang Tahun ke-266 Kota Jogja, mudah-mudahan Kota Jogja menjadi lebih baik di masa mendatang," kata Aman saat video telekonferensi dengan para peserta kegiatan peluncuran logo di Jakarta.

Logo HUT ke-266 Kota Jogja sendiri berupa gunung. Terdiri dari beberapa elemen, yakni motif flora hijau, motif lengkung emas, ornamen umpak joglo, lengkung emas, ulir tugu, dan ekor garuda. Elemen-elemen itu mewakili berbagai unsur yang menjadi pondasi dalam pembangunan di Kota Jogja. Secara filosofis, logo tersebut menunjukkan bahwa cita-cita pembangunan Kota Jogja hanya dapat diwujudkan

dengan kemandirian dan masyarakat.

Sedangkan tema 'Sulih Pulih Luwih' dimaknai dari kondisi Kota Jogja saat ini yang berhasil melewati pandemi dengan fase lebih baik. Tema 'Sulih Pulih Luwih' diambil dari bahasa Jawa. *Sulih* berarti berpindah dan beradaptasi dalam keadaan baru yang lebih baik, pulih berarti sembuh, dan *luwih* berarti berkembang menjadi lebih baik. *Sulih Pulih Luwih* menunjukkan semangat tekad bersama bangkit menuju pada situasi normal dan kondusif. "Artinya dengan menancapkan logo ini kita memulai rangkaian ulang tahun Jogja ke 266. Dengan semangat Sulih Pulih Luwih menjadi bagian dari semangat seluruh masyarakat Kota Jogja untuk menjadi Lebih baik di masa mendatang," terang Aman.

Tidak hanya di Jembatan Kleringan, logo HUT ke-266 Kota Jogja juga dipasang di Jembatan Gondolayu dan Jembatan Sayidan. Peluncuran logo HUT ke-266 Kota Jogja itu juga ditayangkan

secara live streaming melalui Youtube YKTV.

Di Jakarta, Penjabat Wali Kota Jogja Sumadi berharap peluncuran logo tersebut menjadi awal dari gregatnya peringatan ulang tahun Kota Jogja. Menurut dia, acara di TMII dihadiri masyarakat berskala nasional bahkan internasional, karena dihadiri duta besar dari negara sahabat, seperti duta besar Bangladesh, Bahrain, Norwegia, Brunei Darussalam, Malaysia, dan Jepang. "Ini menunjukkan HUT ke-266 Kota Jogja untuk lebih luas," paparnya.

Pemkot Jogja menyiapkan rangkaian kegiatan untuk memperingati HUT ke-266 Kota Jogja. Masyarakat diajak untuk berpartisipasi menyemarakkan kegiatan peringatan HUT Kota Jogja tahun 2022. Setidaknya ada 14 jenis acara rangkaian kegiatan peringatan HUT ke-266 Kota Jogja dimulai pada 1-9 Oktober 2022, di antaranya pertunjukan seni budaya, karnaval pelajar dan puncaknya Wayang Jogja Night Carnival. (*pra/by)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005